

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Respon Suara Ikan Giru (*Amphiprion ocellaris*) pada Salinitas yang Lebih Rendah Skala Laboratorium”. Ikan Giru (*Amphiprion ocellaris*) merupakan komunitas ikan karang yang berpotensi menjadi ikan hias air laut. Ikan Giru (*Amphiprion ocellaris*) mampu menghasilkan suara saat melakukan aktivitas. Produktivitas suara ikan dapat diamati dengan menggunakan instrumental akustik. Metode yang digunakan adalah observasi laboratorium berupa metode akustik pasif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perubahan tingkah laku berupa respon suara yang dihasilkan oleh Ikan Giru (*Amphiprion ocellaris*) akibat penurunan kadar salinitas. Karakteristik suara pada Ikan Giru (*Amphiprion ocellaris*) terdapat dua jenis suara yaitu *chirp* dan *pops*. Respon suara berupa durasi dan frekuensi pada suara *chirp* dan *pops* menunjukkan nilai yang tidak terlalu signifikan seiring penurunan salinitas. Intensitas menunjukkan rata-rata penurunan pada suara *chirp* dan *pops* dan pada salinitas terendah menunjukkan nilai intensitas yang naik. Jumlah suara *chirp* menunjukkan rata-rata penurunan seiring penurunan salinitas, sedangkan suara *pops* mengalami jumlah kenaikan yang sangat drastis di salinitas terendah. Maka, perubahan tingkah laku dan produktivitas suara harian menurun drastis pada salinitas 17 ppt.

**Kata kunci :** Bioakustik, Produktivitas suara, Salinitas, *Amphiprion ocellaris*

## ABSTRACT

This research is entitled "The Sound Response of Giru Fish (*Amphiprion ocellaris*) at Lower Salinity on Laboratory Scale". Giru fish (*Amphiprion ocellaris*) is a reef fish community that is potentially becoming a seawater ornamental fish. This fish (*Amphiprion ocellaris*) is able to produce sound when doing activities. The fish sound productivity can be observed using acoustic instrumentals. The method used was laboratory observation in the form of a passive acoustic method. The purpose of this study was to determine changes in behavior in the form of sound responses produced by Giru Fish (*Amphiprion ocellaris*) due to the decreasing levels of the salinity. There are two types of Giru fish sound characteristics, namely *chirp* and *pops*. The sound response in the form of duration and frequency of *chirp* and *pop* sound showed a value which was not too significant as the salinity decreases. The intensity showed that the average decrease in *chirp* and *pops* sounds and at the lowest salinity showed an increasing intensity value. The number of *chirp* sounds showed an average decrease as the salinity decreases, while the number of *pops* experienced a very drastic increase at the lowest salinity. Thus, the changes in behavior and daily sound productivity decreased drastically at a salinity of 17 ppt.

**Keywords:** Bioacoustics, sound productivity, Salinity, *Amphiprion ocellaris*

